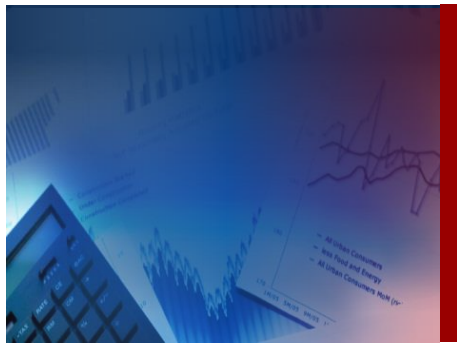
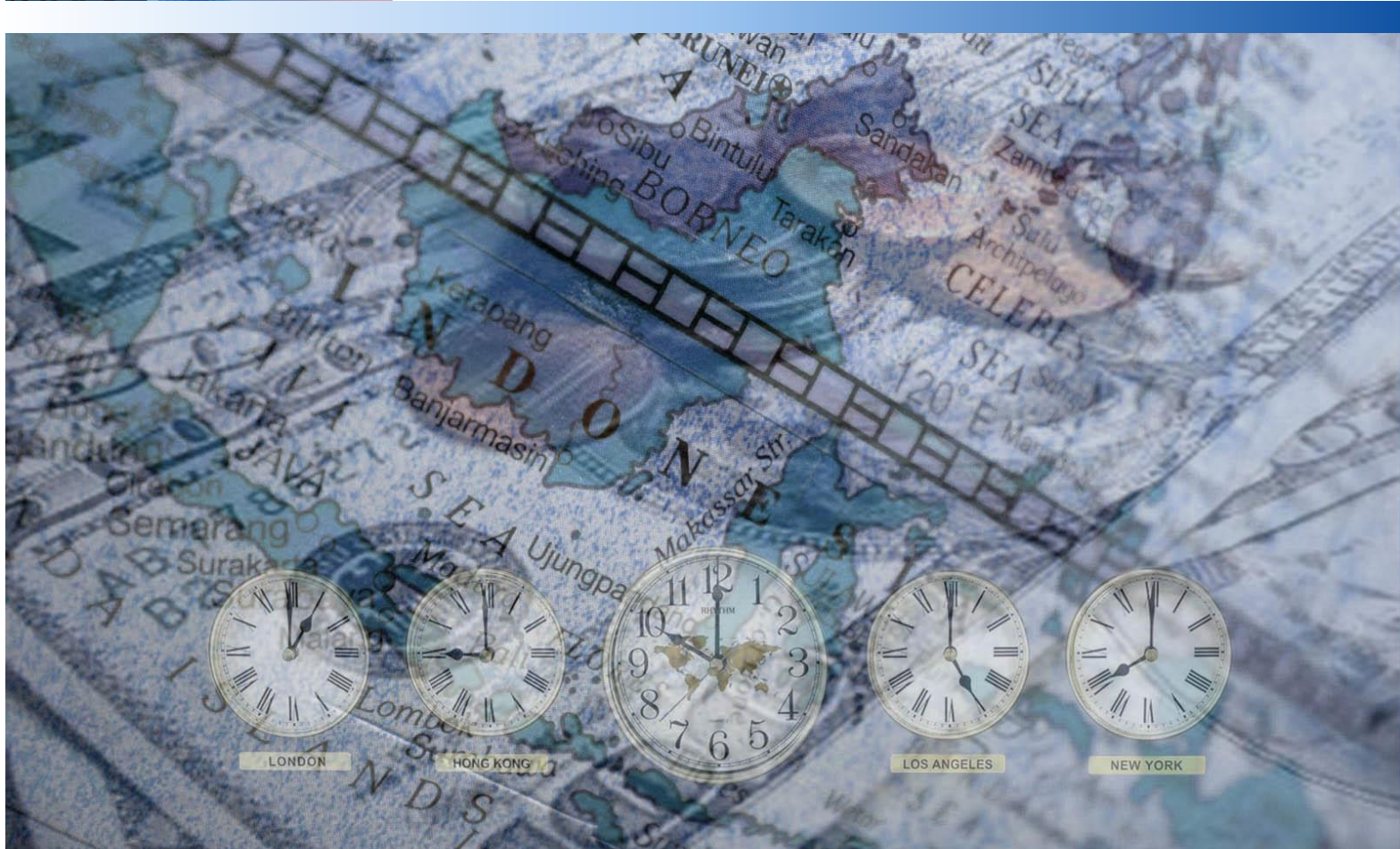




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan II 2024



September 2024

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal
Departemen Statistik
Bank Indonesia
Gedung C, Lantai 2
Jl. M.H. Thamrin No. 2
Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimile : +62 21 3501935

Pos-el : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN II 2024**

BANK INDONESIA

September 2024

DAFTAR ISI

1.	RINGKASAN	1
2.	PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN II 2024	3
I.	Gambaran Umum	3
II.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1.	Investasi Langsung	5
II. 2.	Investasi Portofolio	6
II. 3.	Derivatif Finansial	7
II. 4.	Investasi Lainnya	8
II. 5.	Cadangan Devisa	9
III.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Boks:	Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2024	13
3.	LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hlm.

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hlm.

Hlm.

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	9
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	9
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. II 2024 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Tw.II 2024 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II 2024 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan II 2024, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD247,3 miliar, turun dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan I 2024 sebesar USD253,9 miliar dolar AS. Penurunan kewajiban neto tersebut bersumber dari peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) dan penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN).

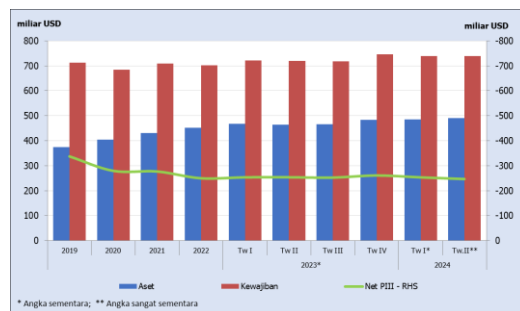
Posisi AFLN Indonesia meningkat didorong peningkatan investasi penduduk pada berbagai instrumen finansial luar negeri. Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD491,5 miliar, naik 1,2% (qto) dari USD485,7 miliar pada akhir triwulan I 2024. Peningkatan posisi tersebut bersumber dari kenaikan penempatan pada hampir seluruh komponen AFLN, terutama dalam bentuk instrumen utang. Peningkatan posisi AFLN lebih lanjut juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya terkait kenaikan harga beberapa aset finansial luar negeri.

Posisi KFLN Indonesia menurun di tengah tetap solidnya aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi portofolio. Posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2024 turun 0,1% (qto) menjadi USD738,7 miliar dari USD739,6 miliar pada akhir triwulan I 2024. Investasi langsung dan investasi portofolio tetap membukukan surplus sebagai cerminan terjaganya optimisme investor terhadap prospek ekonomi domestik, inflasi yang rendah, dan imbal hasil investasi yang menarik. Perkembangan posisi KFLN lebih lanjut dipengaruhi oleh penurunan nilai instrumen keuangan domestik seiring penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah, dan penurunan harga saham domestik.

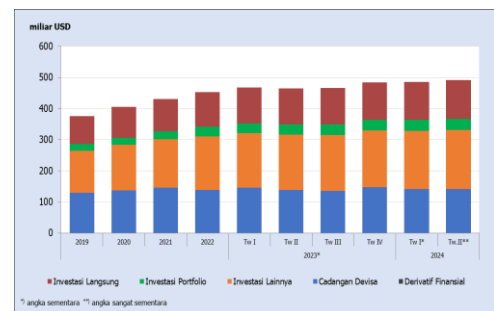
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan II 2024 mencatat kewajiban neto sebesar USD247,3 miliar (18,1% dari PDB), turun USD6,6 miliar dari posisi kewajiban neto akhir triwulan I 2024 sebesar USD253,9 miliar (18,4% dari PDB). Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) dan penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



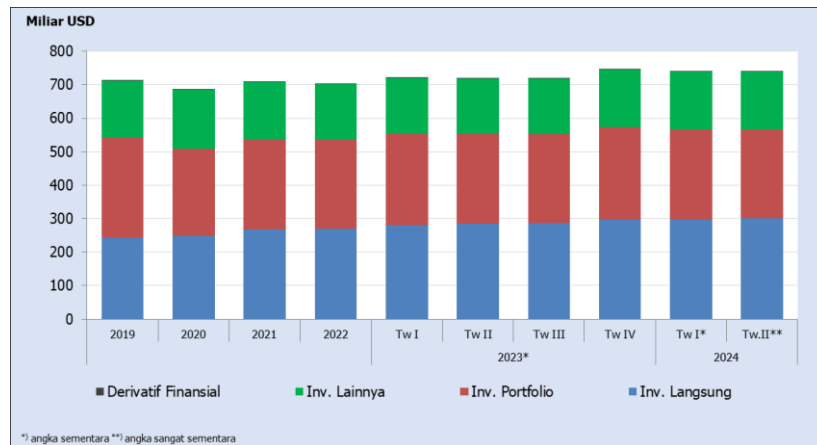
Grafik 2
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD491,5 miliar, naik USD5,8 miliar dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2024 sebesar USD485,7 miliar (Grafik 2). Peningkatan posisi AFLN terutama ditopang oleh transaksi penempatan investasi penduduk di luar negeri. Hampir seluruh komponen AFLN mencatat peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset investasi lainnya¹, diikuti oleh investasi langsung, dan investasi portofolio. Peningkatan posisi AFLN lebih lanjut juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya terkait kenaikan harga emas internasional dan properti di negara penempatan aset.

Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD738,7 miliar, turun USD0,8 miliar dari posisi akhir triwulan I 2024 sebesar USD739,6 miliar (Grafik 3). Transaksi KFLN mencatat peningkatan surplus didukung aliran masuk modal asing pada investasi portofolio dan investasi langsung, sejalan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi yang menarik. Sementara itu, ketidakpastian global yang masih terus berlangsung dan *yield* US *treasury* yang tetap tinggi mendorong penguatan nilai tukar dolar AS terhadap

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen utang dagang dan uang muka, pinjaman, uang dan simpanan serta aset/kewajiban lainnya

berbagai mata uang dunia, termasuk Rupiah, serta memengaruhi kinerja saham di dalam negeri. Hal ini berdampak pada penurunan nilai instrumen keuangan domestik, yang kemudian mendorong penurunan posisi KFLN Indonesia.



Grafik 3
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

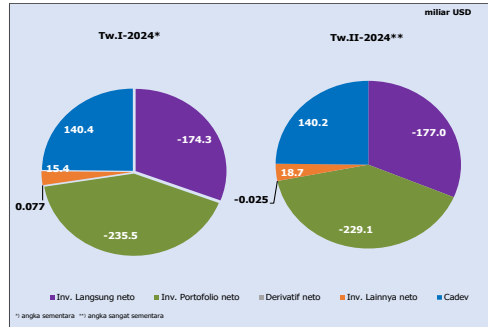
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Perkembangan kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2024 terutama dikontribusikan oleh komponen investasi portofolio, investasi langsung, dan finansial derivatif. Investasi portofolio mencatat kewajiban neto tertinggi sebesar USD229,1 miliar, diikuti oleh investasi langsung sebesar USD177,0 miliar, dan finansial derivatif sebesar USD24,7 juta. Sementara itu, komponen cadangan devisa dan investasi lainnya mencatat aset neto masing-masing sebesar USD140,2 miliar dan USD18,7 miliar (Grafik 4).

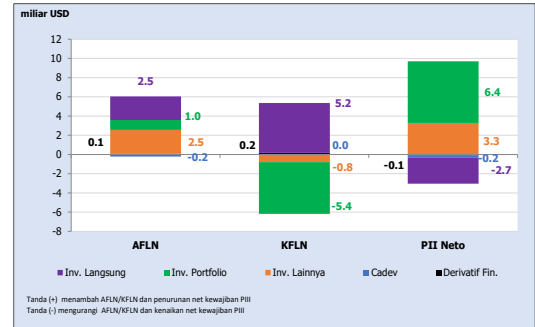
Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2024 mencatat penurunan dibandingkan dengan triwulan I 2024. Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2024 sebesar USD738,7 miliar, turun USD0,8 miliar dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan I 2024. Penurunan KFLN tersebut disebabkan oleh penurunan posisi kewajiban investasi portofolio dan investasi lainnya masing-masing sebesar USD5,4 miliar dan USD0,8 miliar. Sementara posisi kewajiban investasi langsung dan derivatif finansial mencatat peningkatan sebesar USD5,2 miliar dan USD0,2 miliar (Grafik 5).

Di sisi lain, posisi AFLN pada akhir triwulan II 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir triwulan I 2024. Posisi AFLN triwulan II 2024 meningkat sebesar USD5,8 miliar hingga mencapai USD491,5 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan posisi AFLN investasi langsung, investasi lainnya, investasi portofolio, dan derivatif finansial, masing-masing sebesar USD2,5 miliar, USD2,5 miliar, USD1,0 miliar dan USD0,1 miliar. Sementara itu, posisi cadangan devisa sedikit turun sebesar USD0,2 miliar.

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2024 lebih rendah dibandingkan dengan akhir triwulan I 2024. Hal ini didorong oleh penurunan posisi kewajiban neto investasi portofolio dan peningkatan aset neto investasi lainnya, yang melampaui peningkatan posisi kewajiban neto investasi langsung serta penurunan aset neto cadangan devisa.



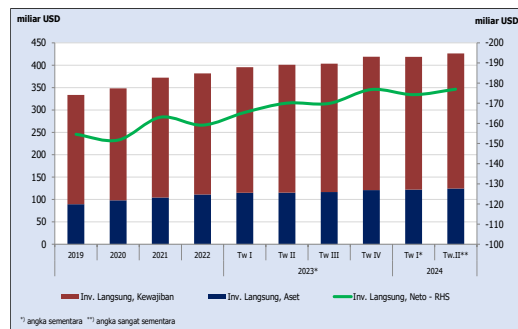
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



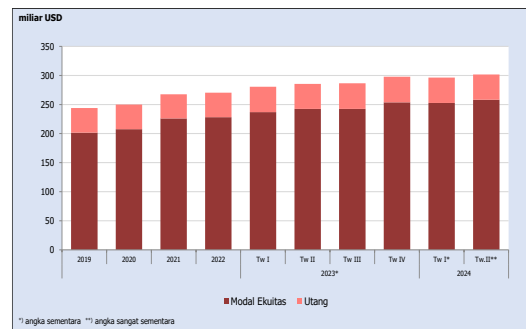
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.II 2024 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada akhir triwulan II 2024 mencatat kewajiban neto sebesar USD177,0 miliar, naik USD2,7 miliar dari USD174,3 miliar pada akhir triwulan I 2024 (Grafik 6). Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan posisi KFLN sebesar USD5,2 miliar yang lebih tinggi dari peningkatan posisi AFLN sebesar USD2,5 miliar.



Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung

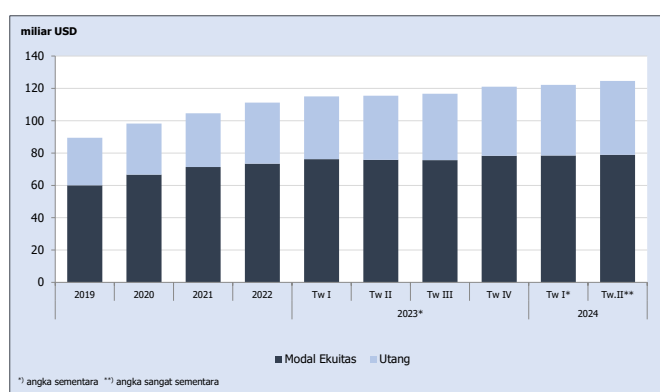


Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD301,6 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2024 sebesar USD296,4 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari posisi modal ekuitas yang naik dari USD252,8 miliar menjadi USD258,2 miliar. Dari sisi transaksi, KFLN investasi langsung membukukan surplus seiring dengan penanaman modal asing di sektor industri pengolahan yang mencerminkan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik. Faktor perubahan lainnya

yang tercatat positif juga menunjang peningkatan posisi KFLN, terutama berasal dari kenaikan harga saham pada beberapa perusahaan yang bergerak di sektor industri pengolahan dan *renewable* energi.

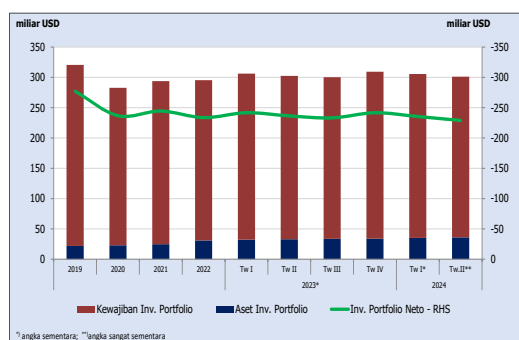
Posisi AFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD124,6 miliar, meningkat dibandingkan dengan USD122,2 miliar pada akhir triwulan I 2024 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan oleh kenaikan penempatan aset dalam bentuk modal ekuitas dan instrumen utang ke perusahaan afiliasi di luar negeri. Kenaikan posisi AFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor perubahan lain yang tercatat negatif, sejalan dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global, di tengah kenaikan harga aset, baik dalam bentuk saham dan properti di beberapa negara penempatan seperti Singapura dan Belanda.



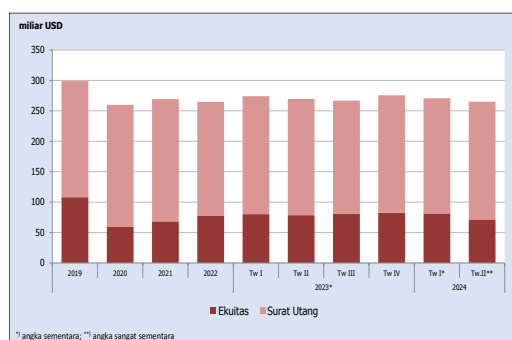
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada akhir triwulan II 2024, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD229,1 miliar, turun dibandingkan dengan USD235,5 miliar pada akhir triwulan I 2024 (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari penurunan posisi KFLN sebesar USD5,4 miliar dan peningkatan posisi AFLN sebesar USD1,0 miliar.



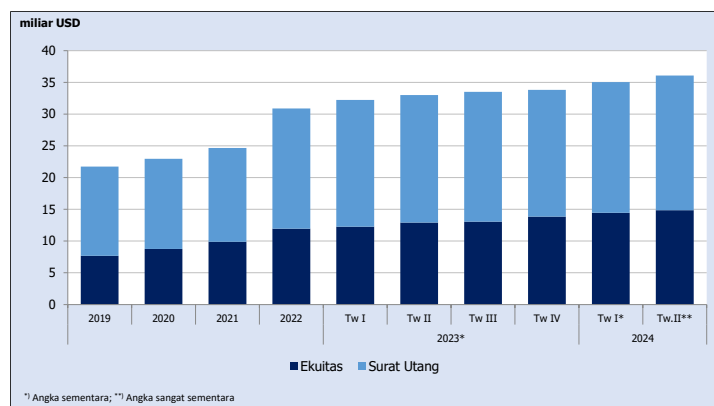
Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio



Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio turun dari USD270,5 miliar pada akhir triwulan I 2024 menjadi USD265,1 miliar pada akhir triwulan II 2024. Perkembangan ini terutama disebabkan oleh penurunan posisi ekuitas sebesar USD9,7 miliar, yang melampaui kenaikan posisi surat utang sebesar USD4,3 miliar (Grafik 10). Transaksi KFLN investasi portofolio mencatat surplus didorong oleh aliran modal asing ke instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan *global bond* pemerintah. Meski demikian, masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang diiringi dengan penguatan nilai tukar dolar AS, termasuk terhadap Rupiah, serta penurunan harga saham domestik, khususnya pada sektor perbankan, mendorong penurunan posisi KFLN investasi portofolio.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD36,1 miliar pada akhir triwulan II 2024, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan I 2024 sebesar USD35,1 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi pembelian surat utang dan penyertaan modal ekuitas di luar negeri. Peningkatan posisi aset lebih lanjut sedikit tertahan oleh faktor perubahan lainnya terkait penguatan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang negara penempatan, seperti Singapore Dollar (SGD) dan Japanese Yen (JPY).



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

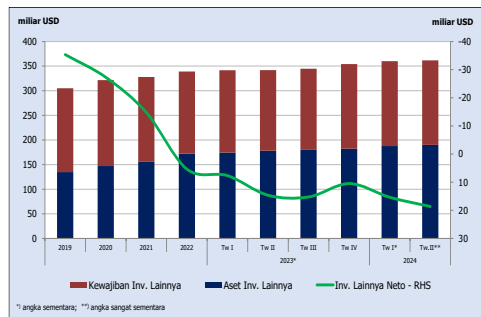
II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan II 2024 mencatat kewajiban neto USD24,7 juta, setelah pada triwulan I 2024 membukukan aset neto sebesar USD77,3 juta. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh peningkatan posisi kewajiban derivatif finansial sebesar USD0,2 miliar yang bersumber dari faktor transaksi, di tengah faktor perubahan lain yang tercatat negatif sejalan dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang dunia.

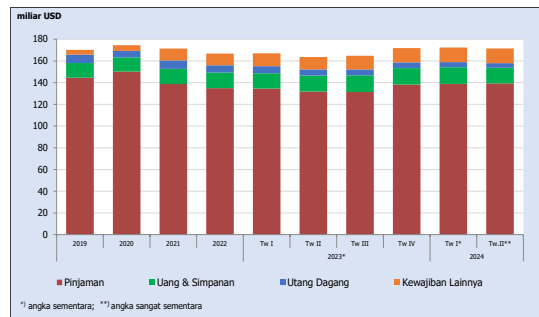
² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.

II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan II 2024 mencatat aset neto sebesar USD18,7 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan aset neto pada akhir triwulan I 2024 sebesar USD15,4 miliar (Grafik 12). Hal tersebut didukung oleh kenaikan posisi AFLN investasi lainnya sebesar USD2,5 miliar dan penurunan posisi KFLN investasi lainnya sebesar USD0,8 miliar.



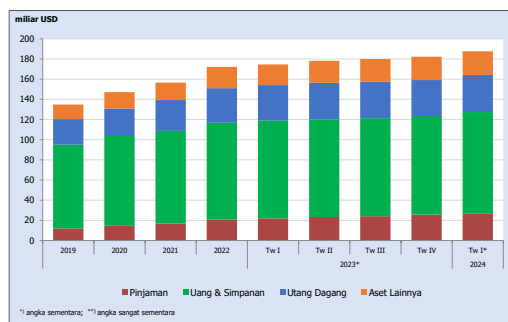
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



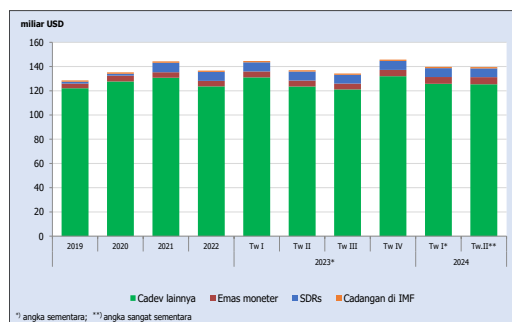
Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi AFLN investasi lainnya naik dari USD187,7 miliar pada akhir triwulan I 2024 menjadi USD190,2 miliar pada akhir triwulan II 2024 (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor transaksi penempatan aset dalam bentuk utang dagang, pinjaman dan aset lainnya. Sementara itu, penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang negara penempatan aset, antara lain Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), Chinese Yuan (CNY), dan Japanese Yen (JPY), menahan kenaikan posisi AFLN investasi lainnya lebih lanjut.

Posisi KFLN investasi lainnya pada akhir triwulan II 2024 sedikit turun dari USD172,3 miliar menjadi USD171,5 miliar, terutama bersumber dari penurunan posisi kewajiban kas dan simpanan serta utang dagang (Grafik 13). Faktortransaksi investasi lainnya pada periode laporan membukukan penarikan neto kewajiban luar negeri, terutama berasal dari instrumen pinjaman dan kewajiban lainnya. Di sisi lain, penguatan nilai tukar dolar AS yang terjadi secara luas (*broad-based*) terhadap mata uang dunia lainnya, seperti Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Chinese Yuan (CNY), dan Singapore Dolar (SGD), termasuk juga terhadap Rupiah, berdampak pada penurunan nilai aset keuangan domestik, sehingga mendorong penurunan posisi KFLN investasi lainnya.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD140,2 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan posisi pada akhir triwulan I 2024 sebesar USD140,4 miliar (Grafik 15). Berdasarkan komponen, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi cadangan devisa lainnya³ sebesar USD0,5 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa selama triwulan II 2024 dipengaruhi, antara lain, oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Pada akhir triwulan II 2024, seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII. Kewajiban neto terbesar tercatat pada sektor lainnya⁴ sebesar USD140,9 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD68,8 miliar, dan sektor bank sebesar USD37,6 miliar (Grafik 16). Kewajiban neto PII pada akhir triwulan II 2024 tersebut turun sebesar USD6,6 miliar dari posisi pada akhir triwulan I 2024, terutama bersumber dari turunnya kewajiban neto sektor bank dan sektor lainnya (Grafik 17).

Kewajiban neto PII sektor publik naik USD4,9 miliar dari USD63,9 miliar pada akhir triwulan I 2024 menjadi USD68,8 miliar pada akhir triwulan II 2024. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN sektor publik. Posisi KFLN sektor publik naik USD5,2 miliar didorong oleh aliran masuk modal asing pada SRBI dan penerbitan *global bond*. Sementara itu, posisi AFLN naik sebesar USD0,4 miliar dalam bentuk utang dagang.

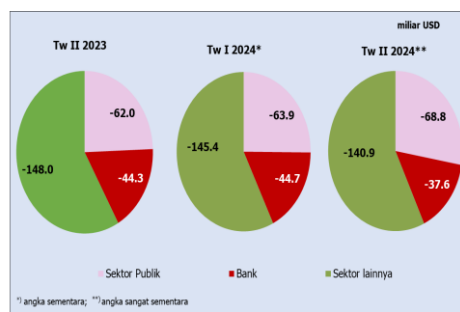
Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan II 2024 turun USD7,1 miliar dari USD44,7 miliar pada akhir triwulan I 2024 menjadi USD37,6 miliar. Penurunan ini berasal dari turunnya posisi KFLN sebesar USD7,5 miliar, di tengah posisi AFLN

³ Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

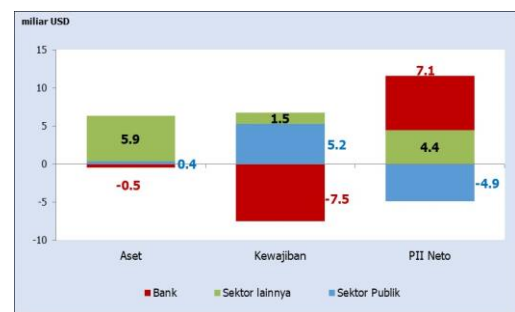
⁴ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

yang sedikit turun sebesar USD0,5 miliar. Penurunan posisi aset sektor bank terutama dalam bentuk surat utang dan aset lainnya. Sementara itu, penurunan posisi kewajiban terutama dalam bentuk ekuitas yang dipengaruhi penurunan harga saham perbankan dan penguatan nilai tukar dolar AS sejalan dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Kewajiban neto PII sektor lainnya turun USD4,4 miliar menjadi USD140,9 miliar pada akhir triwulan II 2024 dibandingkan dengan USD145,4 miliar pada akhir triwulan I 2024. Perkembangan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan posisi AFLN yang lebih besar dari peningkatan KFLN. Posisi KFLN sektor lainnya naik sebesar USD1,5 miliar terutama pada instrumen ekuitas. Sementara posisi AFLN naik USD5,9 miliar sejalan dengan peningkatan aset investasi portofolio baik dalam bentuk ekuitas maupun instrumen utang, serta kenaikan utang dagang dan pinjaman kepada nonresiden.



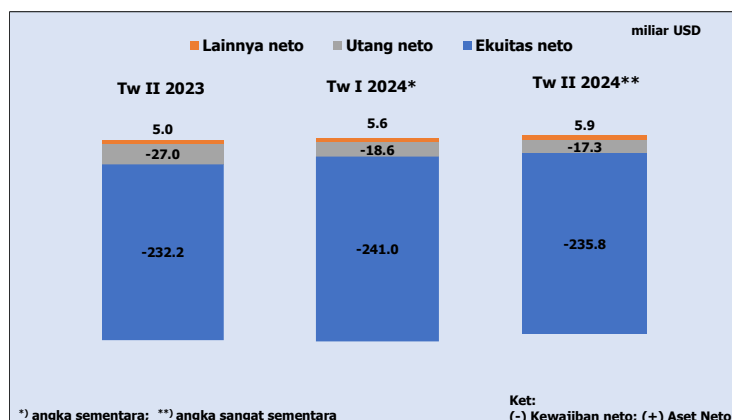
Grafik 16
Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi



Grafik 17
PII Indonesia Tw.II 2024 Berdasarkan Sektor Institusi

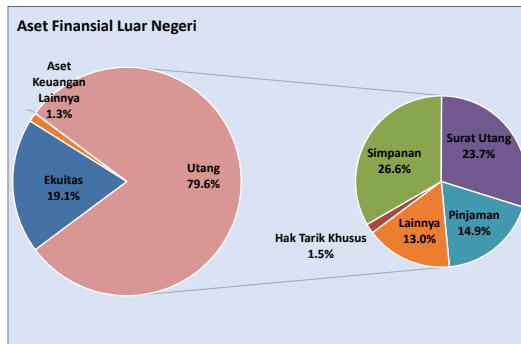
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumen, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2024 dikontribusikan oleh instrumen ekuitas dan utang yang masing-masing mencatatkan kewajiban neto sebesar USD235,8 miliar dan USD17,3 miliar, sementara itu instrumen lainnya mencatatkan aset neto sebesar USD5,9 miliar (Grafik 18).

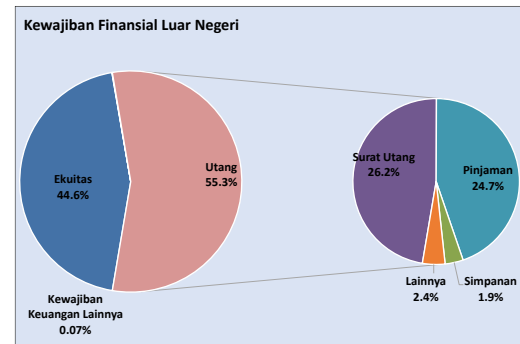


Grafik 18
Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2024 didominasi oleh instrumen utang (*debt instrument*)⁵ (pangsa 79,6% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (19,1%) dan aset keuangan lainnya⁶ (1,3%) (Grafik 19). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN merupakan simpanan di luar negeri dan surat utang dengan pangsa masing-masing sebesar 26,6% dan 23,7% dari total AFLN.



Grafik 19
Komposisi AFLN Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFLN Tw.II 2024 Berdasarkan Instrumen

Di sisi kewajiban, KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2024 juga didominasi oleh instrumen utang (pangsa 55,3% dari total KFLN) dan ekuitas (44,6%) (Grafik 20). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (26,2%) dan pinjaman (24,7%). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia (posisi KFLN dalam instrumen utang) pada akhir triwulan II 2024 tercatat sebesar USD408,6 miliar.

V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia pada akhir triwulan II 2024 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD505,5 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD258,2 miliar (Grafik 21).

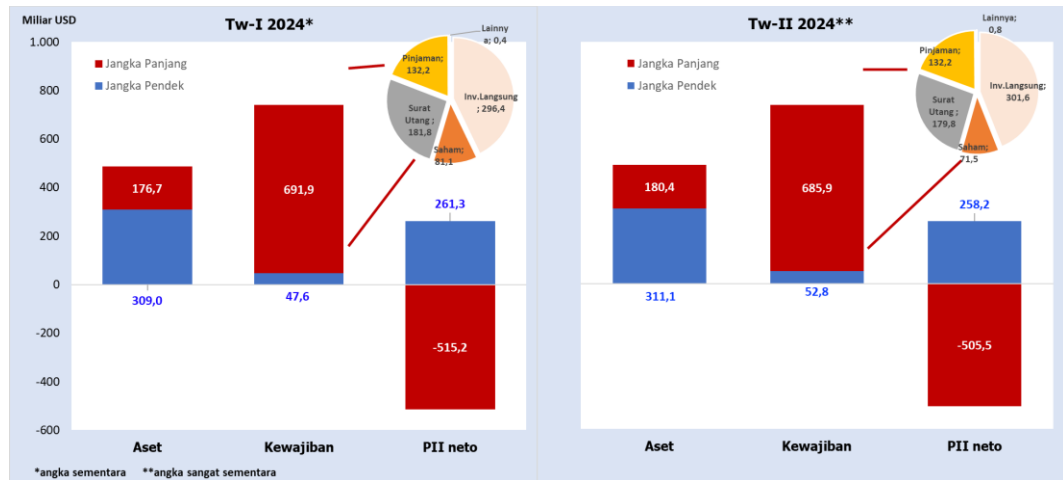
Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan II 2024 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD311,1 miliar, atau sekitar 63,3% dari total aset, terutama dalam bentuk cadangan devisa⁷. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih tinggi USD2,1 miliar dibandingkan dengan triwulan I 2024. Perkembangan ini terjadi sejalan dengan peningkatan aset utang dagang.

⁵ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Utang Lainnya (termasuk utang dagang).

⁶ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial.

⁷ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD685,9 miliar (pangsa 92,8% dari total KFLN) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman non-afiliasi. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut lebih rendah sebesar USD6,0 miliar, dipengaruhi oleh penurunan saham domestik.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2024

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan II 2024 ini, terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan I 2024. Perubahan tersebut disebabkan oleh penginian dari beberapa sumber data dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2022		2023								2024	
	Total		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Tw.I*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	451,940	451,940	467,407	467,432	464,518	464,543	465,400	465,420	483,891	483,930	485,728	485,660
1. Investasi langsung	111,221	111,221	115,007	115,006	115,456	115,455	116,670	116,670	121,054	121,053	122,181	122,151
2. Investasi portofolio	30,882	30,882	32,201	32,227	32,975	33,001	33,466	33,492	33,800	33,826	35,024	35,050
3. Derivatif finansial	420	420	401	401	337	337	393	393	373	373	392	392
4. Investasi lainnya	172,183	172,183	174,609	174,608	178,209	178,209	180,015	180,010	182,281	182,295	187,742	187,677
5. Cadangan devisa	137,233	137,233	145,189	145,189	137,541	137,541	134,856	134,856	146,384	146,384	140,390	140,390
	0	0										
B. Kewajiban	702,086	702,086	721,156	721,608	718,311	718,807	717,931	718,375	745,054	745,482	738,737	739,564
1. Investasi langsung	270,369	270,369	280,002	280,474	285,050	285,542	286,047	286,602	297,361	297,891	295,587	296,428
2. Investasi portofolio	264,565	264,565	273,991	273,992	269,486	269,487	266,726	266,727	275,538	275,539	271,091	270,510
3. Derivatif finansial	343	343	201	201	212	212	285	285	247	247	315	315
4. Investasi lainnya	166,808	166,808	166,962	166,942	163,563	163,566	164,874	164,762	171,908	171,805	171,745	172,311
	0	0										
Posisi Investasi Internasional, neto	-250,146	-250,146	-253,749	-254,176	-253,793	-254,264	-252,532	-252,955	-261,163	-261,552	-253,009	-253,904

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada tahun 2023 dan triwulan I 2024 karena penginian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2023 s.d triwulan I 2024 disebabkan oleh penginian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada tahun 2023 s.d. triwulan I 2024 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2023 s.d triwulan I 2024 karena adanya penginian data ULN.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada tahun 2023 s.d triwulan I 2024 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2023 s.d triwulan I 2024 karena penginian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2022	2023*					2024	
	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II**
A. Aset	451,940	467,432	464,543	465,420	483,930	483,930	485,660	491,485
1. Investasi langsung	111,221	115,006	115,455	116,670	121,053	121,053	122,151	124,602
1.1. Modal ekuitas	73,447	76,181	75,755	75,656	78,301	78,301	78,451	78,962
1.2. Instrumen utang	37,774	38,825	39,700	41,013	42,752	42,752	43,701	45,641
2. Investasi portofolio	30,882	32,227	33,001	33,492	33,826	33,826	35,050	36,077
2.1. Modal ekuitas	11,959	12,273	12,919	13,059	13,843	13,843	14,461	14,869
2.2. Surat utang	18,923	19,954	20,082	20,432	19,982	19,982	20,590	21,209
3. Derivatif Finansial	420	401	337	393	373	373	392	462
4. Investasi lainnya	172,183	174,608	178,209	180,010	182,295	182,295	187,677	190,166
4.1. Piutang dagang & uang muka	34,324	35,297	36,481	36,259	35,576	35,576	36,732	38,595
4.2. Pinjaman	20,945	21,965	23,318	24,146	25,656	25,656	26,550	27,383
4.3. Uang dan simpanan	95,837	96,910	96,577	97,234	97,866	97,866	100,917	100,615
4.4. Aset lainnya	21,077	20,436	21,833	22,371	23,196	23,196	23,479	23,573
5. Cadangan devisa	137,233	145,189	137,541	134,856	146,384	146,384	140,390	140,177
5.1. Emas moneter	4,589	4,989	4,870	4,732	5,234	5,234	5,541	5,878
5.2. Hak tarik khusus	7,411	7,492	7,428	7,297	7,464	7,464	7,370	7,297
5.3. Cadangan di IMF	1,055	1,067	1,058	1,040	1,064	1,064	1,051	1,043
5.4. Cadangan devisa lainnya	124,178	131,640	124,184	121,787	132,621	132,621	126,428	125,959
B. Kewajiban	702,086	721,608	718,807	718,375	745,482	745,482	739,564	738,740
1. Investasi langsung	270,369	280,474	285,542	286,602	297,891	297,891	296,428	301,609
1.1. Modal ekuitas	228,122	236,847	242,482	242,439	253,807	253,807	252,754	258,178
1.2. Instrumen utang	42,247	43,626	43,061	44,163	44,083	44,083	43,674	43,431
2. Investasi portofolio	264,565	273,992	269,487	266,727	275,539	275,539	270,510	265,129
2.1. Modal ekuitas	77,091	80,172	78,428	80,261	82,535	82,535	81,122	71,455
2.2. Surat utang	187,474	193,819	191,059	186,465	193,004	193,004	189,388	193,675
3. Derivatif finansial	343	201	212	285	247	247	315	487
4. Investasi lainnya	166,808	166,942	163,566	164,762	171,805	171,805	172,311	171,515
4.1. Utang dagang & uang muka	6,784	6,496	5,649	5,516	5,294	5,294	4,607	4,279
4.2. Pinjaman	134,889	134,546	131,814	131,333	138,212	138,212	138,873	139,259
4.3. Uang dan simpanan	14,359	14,114	14,663	15,353	15,118	15,118	15,364	14,386
4.4. Kewajiban lainnya	10,775	11,787	11,441	12,559	13,181	13,181	13,467	13,591
Net Posisi Investasi Internasional	-250,146	-254,176	-254,264	-252,955	-261,552	-261,552	-253,904	-247,255
Memorandum :								
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-159,148	-165,468	-170,087	-169,932	-176,838	-176,838	-174,277	-177,007
A. Ke Luar Negeri	104,886	108,602	109,255	110,542	115,081	115,081	116,184	119,635
1. Modal Ekuitas	72,523	75,218	74,827	74,761	77,435	77,435	77,567	78,117
2. Instrumen Utang	32,362	33,383	34,428	35,781	37,645	37,645	38,617	41,518
B. Di Indonesia (PMA)	264,034	274,069	279,342	280,474	291,918	291,918	290,461	296,642
1. Modal Ekuitas	227,199	235,885	241,553	241,543	252,942	252,942	251,871	257,333
2. Instrumen Utang	36,835	38,184	37,789	38,931	38,977	38,977	38,590	39,309

*) angka sementara

**) angka sangat sementara